

**PERBEDAAN LAMA PERENDAMAN BUBU LIPAT TERHADAP HASIL  
TANGKAPAN KEPITING BAKAU (*Scylla serrata*) DI KELURAHAN  
KAMPUNG LAUT KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

Maryo Tinambunan (E1E017051), dibawah bimbingan:  
Lisna<sup>1</sup>, dan Fauzan Ramadan<sup>2</sup>

---

**RINGKASAN**

Kepiting bakau merupakan jenis kepiting yang hidup di habitat mangrove dan populasi kepiting bakau secara khas berasosiasi dengan hutan mangrove yang masih baik, sehingga terdegadainya habitat akan memberikan dampak yang serius terhadap keberadaan populasi kepiting bakau. Bubu lipat merupakan alat tangkap yang saat ini populer digunakan oleh nelayan untuk menangkap kepiting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan lama perendaman 4 dan 6 jam terhadap hasil tangkap kepiting bakau yang efektif untuk alat tangkap bubu lipat di Kelurahan Kampung Laut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *experimental fishing* dengan lama perendaman bubu lipat 4 dan 6 jam. Analisis data dilakukan dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama perendaman 4 jam mendapatkan kepiting bakau sebanyak 40 ekor sedangkan pada lama perendaman 6 jam mendapatkan hasil 23 ekor. Berdasarkan analisis data menunjukkan berbeda nyata antara perendaman 4 dan 6 jam.

---

Kata Kunci : Lama Perendaman, Bubu Lipat, Kepiting Bakau  
Keterangan 1:Pembimbing Utama  
2:Pembimbing Pendamping

